

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan dengan menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistik. Tingkat penjelasan variabel menggunakan rumusan masalah *assosiatif kausal* adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat dimana variabel independen (X) mempengaruhi variabel terikat (Y).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi juga merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018.

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung diberikan kepada peneliti. Data penelitian diambil dari laporan tahunan perusahaan yang diambil dari laporan perusahaan telah diaudit dan dipublikasikan. Data diperoleh antara lain dari :

1. Bursa efek Indonesia, www.idx.co.id
2. ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*)

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data antara lain dari perusahaan manufaktur sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), jurnal-jurnal, artikel, tulisan-tulisan ilmiah, buku perpustakaan dan dari catatan lain dari media cetak dan elektronik.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

3.3.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lain. Variabel ini disebut dengan variabel X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal kerja yaitu perputaran yang menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan yang dapat diperoleh perusahaan dalam (jumlah rupiah) untuk tiap rupiah modal kerja.

Dalam penelitian ini dibahas pula variabel bebas yang terdiri dari dua variabel, yaitu :

a. Perputaran Kas

Perputaran kas adalah perputaran sejumlah modal kerja yang tertanam dalam kas dan bank dalam satu periode. perputaran kas dapat dihitung dari perbandingan antara penerimaan kas dan rata-rata kas dan bank yang dinyatakan dalam perkalian.

b. Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah perputaran sejumlah modal kerja yang tertanam dalam piutang dalam satu periode. perputaran piutang dapat dihitung dari perbandingan antara penjualan netto kredit dengan piutang rata-rata yang dinyatakan dalam perkalian.

3.3.2 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang terjadi karena variabel bebas, variabel ini disebut variabel Y.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat rentabilitas ekonomi yaitu perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal pinjaman atau jumlah modal kerja yang digunakan dalam perusahaan. Rentabilitas ekonomi dapat dihitung dari perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal pinjaman.

Tabel 3.2

Rangkuman Variabel Penelitian KARAWANG

Nama Variabel	Devinisi	Cara Pengukuran	Skala Data
Perputaran Kas	Adalah perputaran sejumlah modal kerja yang tertanam dalam kas dan bank dalam satu periode.	Penerimaan kas (kas rata-rata)	Rasio
Perputaran Piutang	Adalah perputaran sejumlah modal kerja yang tertanam dalam piutang dalam satu periode.	Penjualan netto kredit (piutang rata-rata)	Rasio
profitabilitas	perbandingan laba usaha dengan modal	Modal usaha	Rasio

3.4 Metode Analisis Data

Sugiyono (2015) berpendapat bahwa dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan responden, dan menyajikan data.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan dan seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah aktivitas perputaran kas dan piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sebelum analisis ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk menghasilkan nilai parameter model penduga yang sah. Nilai tersebut akan terpenuhi jika hasil dari asumsi klasik memenuhi asumsi normalitas, serta tidak terjadi heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Afzal dan Rohman (2014) Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna antara beberapa atau semua variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat diketahui dengan menguji koefisien korelasi (r)

antar variabel bebas. Sebagai aturan main yang kasar (rule of thumb), jika koefisien korelasi cukup tinggi yaitu diatas 0,10 maka kita duga ada multikolinearitas dalam model, sebaliknya jika koefisien relatif rendah maka kita duga model tidak mengandung unsur multikolinieritas (Widarjono, 2015).

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan korelasi spearman, dimana jika nilai koefisien korelasi semua prediktor terhadap residual adalah $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*data time series*). Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi, dilakukan melalui pengujian menggunakan Durbin Watson (Algifari : 2016:89). Cara pengujiannya dengan membandingkan nilai Durbin Watson (d) dengan d_i dan d_u atau dengan melihat tabel Durbin Watson yang telah ada klasifikasinya untuk menilai perhitungan (d) yang telah diperoleh. Kriteria untuk menilai tersebut ada tidaknya korelasi dapat dihitung pada tabel Durbin Watson dibawah ini :

3.5 Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 = \alpha_1 = \alpha_2 = 0$ artinya perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (Y).

$H_0 = \alpha_1 = \alpha_2 \neq 0$ artinya perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (Y).

a. Uji F

Kesimpulan : H_0 diterima, jika koefisien F_{hitung} signifikan pada taraf lebih besar dari 5%.

Sebaliknya H_0 ditolak, jika koefisien F_{hitung} signifikan pada taraf lebih kecil atau sama dari 5%.

R^2 (koefisien korelasi berganda) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2) terhadap profitabilitas (Y)

$H_0 = \alpha_1 = 0$ artinya perputaran kas (X_1) secara persial (sendiri-sendiri) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

$H_0 = \alpha_1 \neq 0$ artinya perputaran kas (X_1) secara persial (sendiri-sendiri) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Untuk menguji koefisien regresi secara persial digunakan

b. Uji T

Kesimpulan : H_0 diterima, jika t_{hitung} signifikan pada taraf lebih besar dari 5%. Sebaliknya H_0 ditolak, jika t_{hitung} signifikan pada taraf lebih kecil atau sama dengan 5%.

R_{y12} (koefisien korelasi sederhana Y dan X_1) digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas (Y), jika X_2 Konstan

$H_0 = \alpha_2 = 0$ artinya perputaran piutang (X_2) secara persial (sendiri-sendiri) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

$H_0 = \alpha_2 \neq 0$ artinya perputaran piutang (X_2) secara persial (sendiri-sendiri) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat ketepatan garis regresi berganda mencocokkan data yang ditujukan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara nol dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka dapat diartikan bahwa variabel independen sama sekali tidak dapat mencocokkan variasi data variabel independen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen semakin mendekati tingkat ketepatan mencocokkan variabel dependen (Widarjono, 2013).

c. Uji Statistik

1. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2) terhadap tingkat profitabilitas ekonomi (Y) digunakan analisis regresi berganda dengan formula sebagai berikut :

$$Y = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Tingkat profitabilitas sebagai variabel terikat

X_1 = Perputaran kas sebagai variabel bebas

X_2 = Perputaran Piutang sebagai variabel bebas

α_0 = Konstanta

α_1 = Koefisien regresi perputaran kas terhadap tingkat profitsbilitas,
dimana variabel perputaran piutang dianggap tetap.

α_2 = Koefisien regresi perputaran piutang terhadap tingkat
pofitabilitas, dimana variabel perputaran kas dianggap tetap.

